

HUBUNGAN PENERAPAN SISTEM JENJANG KARIER, KEPUASAN KERJA, DAN BEBAN KERJA PERAWAT RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KEDIRI

ABSTRAK

Sistem jenjang karier perawat bertujuan meningkatkan kompetensi, motivasi, dan kualitas pelayanan. Namun, efektivitasnya dapat dipengaruhi kepuasan kerja dan beban kerja. Penelitian ini menganalisis hubungan ketiga variabel tersebut di Rumah Sakit Bhayangkara Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional* pada 100 perawat pelaksana menggunakan *purposive sampling*. Instrumen berupa kuesioner tentang jenjang karier, kepuasan kerja, dan beban kerja. Data dianalisis secara univariat, tabulasi silang, serta uji regresi linier. Mayoritas responden berada pada kategori Kompeten (96%), sedangkan Tidak Kompeten (4%). Kepuasan kerja didominasi kategori Tidak Puas (56%), sisanya Puas (44%). Sebagian besar beban kerja berada pada kategori Sedang (95%). Tabulasi silang menunjukkan mayoritas berada pada kondisi Kompeten – Tidak Puas – Beban Kerja Sedang (54%), diikuti Kompeten – Puas – Beban Kerja Sedang (34%). Uji regresi menghasilkan R Square 0,003, menunjukkan hubungan kepuasan kerja dan beban kerja dengan jenjang karier sangat lemah dan tidak signifikan. Sistem jenjang karier di rumah sakit telah berjalan baik, namun kepuasan kerja relatif rendah. Faktor pendidikan, pengalaman, keterampilan, dan kebijakan organisasi lebih berperan dibanding kepuasan kerja dan beban kerja dalam memengaruhi jenjang karier.

Kata kunci: Jenjang karier, kepuasan kerja, beban kerja, perawat